

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Beli Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Batik BangSin Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes)

Sukma Herlina<sup>1</sup> Muhammad Syaifulloh<sup>2</sup> Khalid Iskandar<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi,  
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [sukmaherlinamanajemen@gmail.com](mailto:sukmaherlinamanajemen@gmail.com)<sup>1</sup> [msyaifuloh@umus.co.id](mailto:msyaifuloh@umus.co.id)<sup>2</sup>  
[iskandarcamatara@gmail.com](mailto:iskandarcamatara@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi Daya Beli Masyarakat terhadap pandemi COVID-19 pada Batik BangSin. Tipe riset ini merupakan riset kuantitatif. Populasi konsumen Batik BangSin sebanyak 653 orang dengan sampel diambil sebanyak 196 responden. Hasil riset ini menampilkan hasil uji T, pendapatan mempengaruhi positif serta signifikan terhadap daya beli  $t$ -hitung  $1,709 < 2,60115$  serta signifikansi  $0,089 < 0,05$ , harga mempunyai  $t$ -hitung  $3,403 > 2,60115$  serta signifikansi  $0,001 < 0,05$  terhadap daya beli, mutu mempunyai  $t$ -hitung  $4,799 > 2,60115$  serta signifikansi  $0,000 < 0,05$  terhadap daya beli serta posisi mempunyai  $t$ -hitung  $3,654 > 2,60115$  serta signifikansi  $0,000 < 0,05$  mempengaruhi positif terhadap daya beli. Anjuran dari riset ini merupakan Pemerintah sepatutnya sungguh-sungguh dalam menata serta mempertahankan eksistensi dari Batik BangSin tersebut. Pemerintah sepatutnya menyadari kalau keberadaan Batik sebagian masih sangat diperlukan oleh warga luas.

**Kata Kunci:** Daya Beli Masyarakat, Pendapatan, Harga, Kualitas Produk, Lokasi

### Abstract

*This research aims to identify the factors that influence the people's purchasing power of the COVID-19 pandemic on BangSin Batik. This type of research is quantitative research. The population of BangSin Batik consumers is 653 people with 196 respondents as samples taken. The results of this research show the results of the T test, income has a positive and significant influence on purchasing power  $t$ -count  $1.709 < 2.60115$  and a significance of  $0.089 < 0.05$ , price has a  $t$ -count of  $3,403 > 2.60115$  and a significance  $0.001 < 0.05$  on purchasing power, quality has a  $t$ -count of  $4,799 > 2.60115$  and a significance of  $0,000 < 0.05$  on purchasing power and the position has a  $t$ -count of  $3,654 > 2.60115$  and a significance  $0,000 < 0.05$  has a positive effect on purchasing power. The suggestion from this research is that the Government should be serious in managing and maintaining the existence of the BangSin Batik. The government should realize that the existence of some Batik is still very much needed by the wider community.*

**Keywords:** People's Purchasing Power, Income, Price, Product Quality, Location

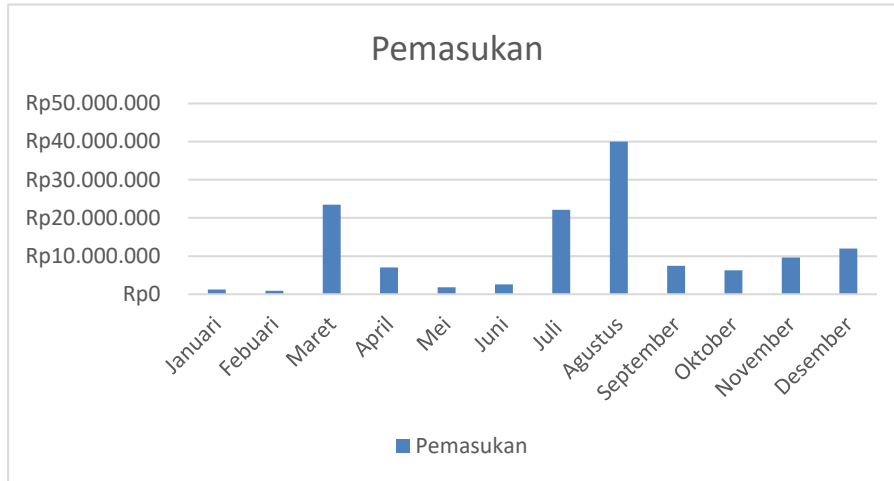


This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, Covid, atau disebut Coronavirus, muncul di Wuhan, Cina. Infeksi ini dengan cepat menyebar dan mencemari jumlah penduduk di China serta menyebar ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia, isu kematian utama akibat virus Corona terjadi pada Walk 2020, setelah munculnya korban baru baik positif Corona, maupun PDP (Patients Under Observation) dan ODP (Individuals Under Oversight). positif terus berkembang (Coronavirus, 2020). Virus corona memiliki waktu menetas 2-14 hari dalam tubuh manusia dengan keluhan seperti virus musim ini, retas, pilek, nyeri dada, sesak napas, hingga pneumonia, gangguan pernapasan parah, terutama lewat [1]. [2]Bpk. Ali Hasbi Ashiddiqi, SP. memulai usahanya di rumah dengan memelopori produk Batik BangSin, khususnya Batik

Brebes baru yang mengusung tema khas Brebes, yaitu Jenis Bawang Merah dan Telur Asin. Selama ini Batik BangSin umumnya akan menghadirkan batik custom (buatan, loncatan, atau sablon tangan) ketimbang batik khas, Pak. [3] lebih fokus pada karakter yang disampaikan oleh tuntutan klien. Dengan normal 30-50 komputer kain atau pakaian setiap bulan dari berbagai jenis batik. Berikutnya adalah tabel dan bagan gaji Batik BangSin sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Pemasukan 2021  
 Sumber : Grafik Pendapatan 2021

Terlihat pada diagram pendapatan tahun 2021, ternyata dari setahun di Batik BangSin kita berhadapan dengan elemen bayaran, dimana selama bulan Agustus kita mengalami peningkatan omzet yang benar-benar keterlaluan, mencapai Rp 34.640.000 yang diklaim oleh Barokah Artha Abadi Bermanfaat untuk perolehan. seragam bagi seluruh pasangan PKH (Program Keluarga Amanah) di seluruh Kabupaten Brebes.

Untuk melihat apakah suatu bisnis memungkinkan atau tidak, penting untuk mengarahkan Business Plausibility Study. Dalam mengarahkan tinjauan, penting untuk menilai sudut yang membantu cocok atau tidak, seperti perspektif pasar, sudut pandang pamer, sudut moneter, perspektif khusus, perspektif eksekutif dan otoritatif, perspektif keuangan, sudut sah, dan bagian keuntungan bagi perekonomian. Sebuah bisnis yang tidak hanya runtuh terlepas dari apakah bisnis itu masuk akal untuk dibangun, tetapi juga ketika itu dilakukan secara teratur untuk mencapai manfaat terbesar untuk jangka waktu yang tidak terbatas (Yanuar, 2016) Jual beli biasa dimaksud ubah mengganti sesuatu benda lain ataupun money dengan benda ataupun kebalikannya dengan syarat- syarat tertentu. Warga baik orang ataupun kelompok diberi kebebasan buat mencari keuntungan yang sebesarbesarnya.

Bisnis ataupun usaha sudah hadapi kemajuan pesat pada sebagian tahun terakhir. Perihal ini bisa dilihat dari banyaknya toko, kantor, pabrik, serta tipe usaha yang lain. (Kewirausahaan et al., 2018) Sesuatu tantangan yang sangat besar merupakan permasalahan persaingan terlebih dengan permasalahan persaingan harga, tiap penjual menetapkan harga kepada pembeli tetapi harga yang tidak cocok dengan mutu produk menyebabkan pembeli bergeser ke penjual yang lain. Ciri-ciri UKM adalah memanfaatkan inovasi langsung atau manual sehingga gerakan inovasi sederhana, komponen mentah tidak sulit didapat, memiliki kemampuan dasar yang pada umumnya didapat dari satu zaman ke zaman lainnya, pintu pasar yang berharga terbuka cukup luas, pekerjaan meningkat atau mempertahankan banyak pekerjaan, sebagian besar barang yang dipamerkan di lingkungan atau pasar lokal dan beberapa bagian yang berbeda mungkin dapat dikirim (Esomar & Chritianty, 2021) Oleh sebab itu, periset tertarik buat meyakinkan secara eksperimental seberapa besar dan kritis pengaruh pandemi terhadap Daya Pembelian Individu pada Batik BangSin. Atas bawah tersebut, ekspeditor melaksanakan

riset yang bertema “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Beli Masyarakat pada masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus pada Batik BANGSIN Desa DukuhTengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari faktor-faktor yang mengetahui pendapatan, harga, kualitas, dan lokasi secara keseluruhan daya beli masyarakat pada Batik BangSin Selama Pandemi Corona-19 Desa Dukuhtengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. riset ini dapat menambah pengetahuan menjadi data yang berharga ini dapat menambah wawasan informasi yang berguna bagi masyarakat untuk mendorong kesejahteraan dan pendapatan.

## Literature Review

### Batik BangSin

pengakuan UNESCO terhadap batik Indonesia diundang oleh otoritas publik dengan memberikan Deklarasi Resmi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Hari Batik Publik. Berdasarkan Deklarasi Resmi tersebut, tanggal 2 Oktober ditetapkan sebagai Hari Batik Publik dalam keinginan untuk memberdayakan bangsa Indonesia untuk terus melindungi dan membina batik. (No Title, 2022)Bpk. Ali Hasbi Ashiddiqi, SP. Mengawali usahanya di rumah dengan memelopori barang Batik BangSin mulai sekitar tahun 2012 dan administrasi percetakan DELUSIGN mulai sekitar tahun 2011, yang dalam perkembangannya UMKM yang di garap inisiatif dukung wajib pajak dan diubah menjadi PT AHASQI CREATION Gathering yang digelar di Cirebon, 16 November 2021 dengan ibu resmi yang sah Ayu Ratnawati, SH. MKn yang digarap oleh Pak Ali Hasbi ini telah beberapa kali melewati kesempatan pemberian subsidi dan bantuan UMKM dari otoritas publik. Batik BangSin merupakan Batik Baru Brebes yang mengusung tema khas Brebes, yaitu Jenis Bawang Merah dan Telur Asin. Pada 16 November 2012, Ali Hasbi Ashiddiqi awalnya melangkahakan rencana Batik BangSin. Sejak saat itu, analisis kreasi dicoba sambil menyelidiki oposisi yang dipegang DIKTI pada tahun 2013 namun tidak berhasil memenangkannya. Di masa Pandemi Virus Corona, bisnis Batik BangSin sangat terpengaruh di tahun 2020 ini, namun keterbatasan yang ada saat ini tidak menjadi halangan bagi Batik BangSin untuk terus berkembang.

### Akibat Pandemi Covid-19

Wabah virus corona berdampak buruk pada berbagai bagian kehidupan individu. Tidak terbatas pada kesejahteraan, itu telah mengganggu keamanan moneter dan menggerakkan latihan instruktif dan sosial-sosial (Mn, n.d.) Di Indonesia dampak Coronavirus mempengaruhi beberapa bagian, mulai dari kesejahteraan, ekonomi, pendapatan dan berbagai bagian lain yang dihasilkan dari kehadiran Coronavirus. Bagi Febrantara(2020) dan OECD(2020), karena pandemi virus corona pada UMKM harus dilihat dari sisi persediaan, dengan adanya pandemi virus corona, banyak UMKM yang menghadapi kekurangan pekerjaan. Hal ini terjadi mengingat alasan yang masuk akal untuk menjaga kekuatan buruh dan pelaksanaan penghapusan sosial. Hal ini membuat penghuni kehabisan gaji, dengan alasan UMKM tidak bisa membayar kebebasan kompensasi buruh. Dalam skenario paling pesimistis, hubungan bisnis berakhir sepihak, di (Kasus et al., 2021)Akibat pandemi virus corona, perekonomian kawasan Usaha Kecil Menengah (UMKM) juga mampu. Dimana saat ini UMKM di Indonesia sedang menghadapi keterpurukan karena perekonomian yang lemah, memimpin penelitian dengan judul menyelamatkan UMKM dari dampak virus corona.

### Daya Beli Masyarakat

Daya beli masyarakat dan individu, keadaan pandemi menyebabkan penurunan kritis pada angkatan kerja yang kemudian mendorong terjadinya defisiensi upah sehingga

mempengaruhi pemanfaatan masyarakat dan daya beli individu, terutama bagi para spesialis di bidang kasual dan buruh santai (Area, 2021) Daya beli merupakan statment iktikad konsumen buat membeli sesuatu produk ataupun berperilaku bagi metode tertentu. Daya beli konsumen merupakan penilaian purna beli ataupun hasil penilaian sehabis menyamakan apa yang dialami dengan harapannya. Bagi Yamit, Zulian( 2011). Energi beli ditafsirkan selaku sesuatu suasana seorang saat sebelum melaksanakan sesuatu aksi, yang bisa dijadikan bawah buat memprediksi sikap ataupun aksi tersebut. energi beli merulakan sikap yang timbul selaku reaksi terhadap objek yang menampilkan kemauan pelanggan buat melaksanakan pembelian.

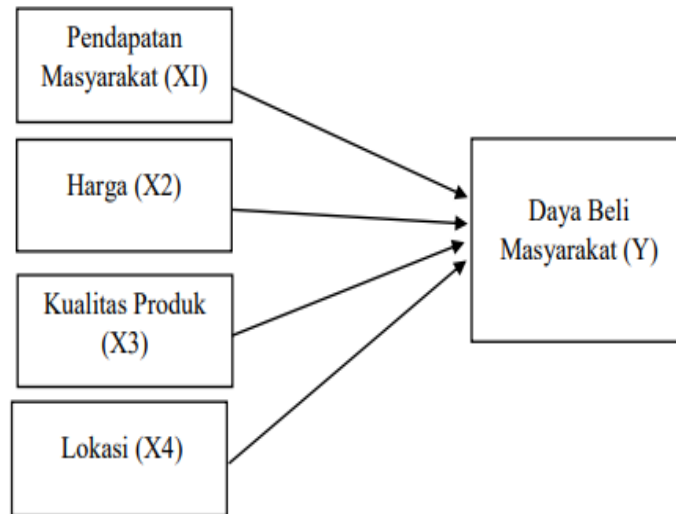
Ada perbandingan antara pembelian aktual yang betul- betul dicoba konsumen dengan daya beli. Daya beli merupakan kecenderungan pembeli terhadap pembelian biasanya dicoba guna memaksimumkan prediksi terhadap pembelian aktual itu sendiri. Sehabis memperoleh alternatif opsi yang lumayan, pembeli hendak memperhitungkan alternatif mana yang sangat baik serta pas. Sesi selanjutnya, pembeli melaksanakan keputusan pembelian serta menampilkan respon berbentuk sikap sehabis pembelian, bagi (Batik et al., 2021). Sesuai dengan hipotesis utilisasi Keynes, (Yuniati et al., 2020) menyatakan bahwa gaji dan biaya barang dagangan mempengaruhi daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat adalah kapasitas individu sebagai kebutuhan yang mungkin telah muncul. Sementara itu, menurut (Ekonomi & Tegal, 2014) variabel yang mempengaruhi kemajuan UKM, antara lain: atribut UKM, papan dan informasi, item dan administrasi, klien dan pasar, bisnis dan partisipasi, aset dan uang, serta prosedur dan iklim luar.

### **Faktor- faktor Yang Pengaruhi Daya Beli**

Faktor-faktor yang memengaruhi daya beli ada 4 ialah: pendapatan, harga, kualitas produk,dan lokasi.

1. Pendapatan, Penghasilan merupakan tiap ekstra keahlian hemat yang diterima ataupun diperoleh yang bisa digunakan buat mengkonsumsi serta menaikkan kekayaan, pemasukan ini biasa di miliki dari ikatan kerja dengan pekerjaan baik dalam wujud pendapatan maupun upah. Pemasukan merupakan pemasukan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan benda ataupun jasa sepanjang satu periode dikurangi dengan biaya- biaya berlangsung dalam periode dimana hasil itu di peroleh.
2. Harga, ialah bagian yang sangat berarti dalam bauran pemasaran, sebab penetapan harga membagikan pemasukan, sebaliknya elemen- elemen yang lain memunculkan harga. Bagi komentar (Ml & Referensi, 2012) Dari mari hingga bisa dikatakan kalau konsumen ataupun organisasi hendak berselera membeli sesuatu benda ataupun jasa apabila biayanya pas ataupun layak untuk benda ataupun jasa tersebut. Selain administrasi atas, data moneter dan nonmoneter juga digunakan oleh administrasi tingkat bawah. Evaluasi pelaksanaan dari sudut pandang moneter dan non-moneter dapat digunakan sebagai instrumen khusus untuk melakukan pilihan (Jambi, 2021) diperkenalkan oleh (Terjun et al., 2017) yang menyatakan bahwa laporan fiskal adalah data yang menggambarkan keadaan suatu organisasi, yang dengan demikian akan menjadi data yang menggambarkan penyajian suatu organisasi.
3. Kualitas produk, adalah kemampuan suatu barang untuk menyelesaikan kewajibannya yang meliputi kekokohan, ketergantungan atau peningkatan, kekuatan, kesederhanaan bundling dan perbaikan barang dan karakter yang berbeda.
4. Lokasi, adalah tempat suatu tindakan bisnis akan dicoba, dengan alasan bahwa itu benar- benar bermaksud bahwa dalam pengembangan bisnis itu adalah area wilayah di wilayah metropolitan, strategi pencapaian dan musim pergerakan situasi ke tujuan. Aspek letak yang baik merupakan relatif buat tiap kategori usaha yang berbeda. Bagi (Batik et al., 2021).

## Kerangka Berpikir



Gambar 2. Kerangka Berpikir

- X1 : Pendapatan Masyarakat (Variabel Independen)
- X2 : Harga (Variabel Independen)
- X3 : Kualitas Produk (Variabel Independen)
- X4 : Lokasi (Variabel Independen)
- Y : Daya Beli Masyarakat (Variabel Dependen)

## METODE PENELITIAN

Riset ini memakai tipe informasi kuantitatif sebab informasi yang disajikan berhubungan dengan angka ataupun scoring. Riset ini dicoba di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Pada Batik BANGSIN pada bulan Maret 2022– Berakhir. Ada pula Subjek dalam riset ini merupakan Batik BangSin Brebes. Populasi dalam riset ini merupakan responden yang ada pada Batik BangSin ataupun konsumen Batik BangSin. Jumlah penduduk yang dimanfaatkan dalam penjangkauan ini adalah semua data bisnis Batik BangSin yang telah ditawarkan kepada pembeli di atas 653 yang seharusnya bisa dilihat dari data penawaran Batik BangSin tahun 2019.

Namun demikian, dengan asumsi jumlah penduduk melebihi apa. 100 individu, cenderung diambil antara 10-25% atau 25. - 30% atau serius mengandalkan bakat penonton sejauh waktu, tenaga dan subsidi, misalnya ukuran wilayah dan ukuran dampak yang ditanggung oleh analis. Dari pernyataan tersebut yang melibatkan ukuran 15% dalam menyimpulkan sampel penelitian adalah  $30\% \times 653 = 196$  responden. Instrumen riset yang digunakan dalam riset ini merupakan kuesioner. Tipe kuesioner yang digunakan dalam riset ini merupakan kuesioner terbuka. Ada pula pengumpulan informasi dalam riset ini merupakan Pengujian Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Anggapan klasik. Pengolahan informasi dengan SPSS 22, Program SPSS digunakan buat menjauhi dari kalkulasi ataupun *human error*. Ada pula Analisi Informasi pada riset ini Uji Hipotesis ataupun Uji T (*persial*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dibawah ini merupakan hasil dari Uji Validitas serta Uji Reliabilitas pada tiap- tiap penunjuk terhadap masing- masing variabel riset ini:

**Tabel. 1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendapatan Masyarakat	PM1	0,679	0,14	Valid
	PM2	0,624	0,14	Valid
	PM3	0,682	0,14	Valid
	PM4	0,741	0,14	Valid
Harga	H1	0,674	0,14	Valid
	H2	0,675	0,14	Valid
	H3	0,704	0,14	Valid
	H4	0,681	0,14	Valid
Kualiras Produk	KP1	0,714	0,14	Valid
	KP2	0,658	0,14	Valid
	KP3	0,558	0,14	Valid
	KP4	0,711	0,14	Valid
Lokasi	L1	0,714	0,14	Valid
	L2	0,658	0,14	Valid
	L3	0,558	0,14	Valid
	L4	0,711	0,14	Valid

Sumber : Informasi Primer dioleh SPSS 2022

Dari informasi diatas hasil dari penanda persoalan pendapatan masyarakat( X1) sebanyak 4 persoalan dengan r hitung( 0, 679, 0, 624, 0, 682, 0, 741) lebih besar dari pada r tabel( 0, 14) hingga bisa dinyatakan valid, Harga( X2) sebanyak 4 persoalan dari nilai r hitung (0, 674, 0, 675, 0, 704, 0, 681) lebih besar dari pada r tabel( 0, 14) hingga bisa dinyatakan valid, Kualitas Produk( X3) mempunyai 4 persoalan dengan r hitung( 0, 714, 0, 658, 0,558, 0, 711) lebih besar dari pada r tabel( 0, 14) hingga bisa dinyatakan valid, Lokasi( X4) mempunyai 4 persoalan dengan r hitung( 0, 714, 0, 658, 0, 558, 0, 711) lebih besar dari pada r tabel( 0, 14) Sehingga seluruh item variabel bisa dikatakan valid. Oleh sebab itu variabel bisa digunakan dalam riset selanjutnya.

**Tabel. 2 Hasil Uji Reliabilitas**

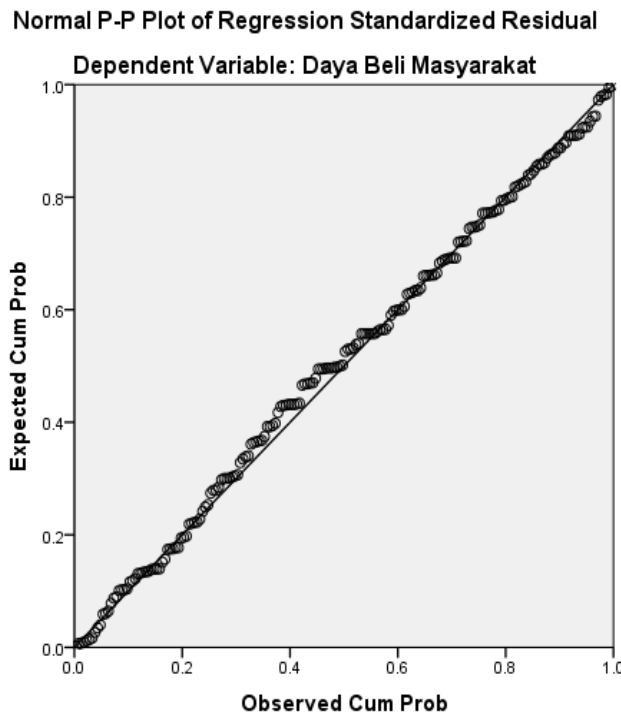
No	Variabel	Nilai Cronbach	Batas	Keterangan
1.	X1	0,615	0,6	Reliabel
2.	X2	0,771	0,6	Reliabel
3.	X3	0,758	0,6	Reliabel
4.	X4	0,769	0,6	Reliabel
5.	Y	0,762	0,6	Reliabel

Sumber : Informasi Primer diolah 2022

Dari hasil Uji Reliabilitas yang disajikan pada tabel 2 dikenal kalau nilai Cronbach dari tiap- tiap variabel( 0, 615, 0, 771, 0, 758, 0, 769, 0, 762) > 0, 6. Sehingga seluruh item statment disajikan telah reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Uji Normalitas dalam eksplorasi ini dilakukan dengan menggunakan probability teknik kemungkinan plot dan uji Kolmogrov Smirnov. Berdasarkan uji ordinary menggunakan teknik plot kemungkinan khas, diketahui bahwa fokus dikumpulkan mendekati garis lurus, sehingga model regresi sisa menyelidiki pengangkutan yang adil, dan itu berarti bahwa data yang akan dicoba untuk regresi adalah data. yang benar-benar tersebar.



**Gambar 2. Diagram P-P Plot Hasil Uji Normalitas**  
Sumber : Informasi Primer diolah SPSS 2022

Pada bagan di atas, sangat terlihat bahwa nilai plot dari sisa yang dinormalisasi atau nilai yang salah yang membentuk contoh berada di dekat garis lurus. Contoh menyestakan yang hampir membentuk garis lurus menganggap bahwa data biasanya disampaikan. [4] Uji keteraturan menggunakan strategi kemungkinan plot yang masuk akal pada umumnya akan memiliki terjemahan yang relatif. Sampai saat itu, hasil ini diperkuat oleh efek samping dari tes Kolmogorov Smirnov. Strategi pengujian apakah sirkulasi data adil dicoba dengan melihat nilai kritis variabel, jika pada dasarnya lebih penting daripada alpha 5% untuk menunjukkan penyampaian yang adil.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30767667
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.028
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c, d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Informasi Primer diolah 2022

Mengingat efek samping hasil dari Uji di atas, diketahui bahwa nilai yang besar adalah  $0,200 > 0,05$  sehingga cenderung beralasan bahwa harga yang tersisa biasanya diambil residual berdistribusi norma.

**Uji Hipotesis**  
**Uji T (parsial)**

(Handayani, 2021) Pengujian secara parsial digunakan buat memandang pengaruh aspek pemasukan, harga, kualitas, serta lokasi terhadap daya beli masyarakat di Batik BangSin secara parsial( sendiri- sendiri). Hasil eksperimen harus terlihat dalam nilai t-hitung. Ada juga hasil eksperimen setengah jalan (t-hitung) yang seharusnya terlihat sebagai berikut:

**Tabel 4 Pengujian Secara Parsial (Uji-t)**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.899	.795		2.389	.018
	Pendapatan Masyarakat	.111	.065	.108	1.709	.089
	Harga	.215	.063	.233	3.403	.001
	Kualitas Produk	.343	.072	.343	4.799	.000
	Lokasi	.226	.062	.231	3.654	.000

a. Dependent Variable: Daya Beli Masyarakat

Sumber : Informasi Primer SPSS diolah 2022

Bersumber pada pengujian secara parsial semacam pada Tabel 4 menampilkan aspek pemasukan, harga, kualitas, serta lokasi peneliti secara parsial mempengaruhi positif serta signifikan terhadap energi beli masyarakat di Batik BangSin pada masa Pandemi Covid- 19. Perihal ini bisa dikenal dari nilai t- hitung > t- tabel ialah 2. 60115 diperoleh dari ( $df=95; \alpha=0,05$ ) serta bisa pula dilihat lewat tingkatan signifikansinya dimana kolom sig / probabilitas pada tabel 4 diperoleh nilai signifikansi < 0, 05.

**Pembahasan**

1. Faktor pemasukan mempunyai t- hitung 1, 709 < 2. 60115 serta signifikansi 0, 089 < 0, 05, ini berarti kalau aspek pemasukan mempengaruhi positif serta signifikan terhadap daya beli masyarakat di Batik BangSin. Dengan demikian hipotesis awal“ Diprediksi aspek pemasukan pengaruh daya beli masyarakat di Batik BangSin pada masa Pandemi Covid- 19” diterima.
2. Faktor harga mempunyai t- hitung 3, 403 > 2. 60115 serta signifikansi 0, 001 < 0, 05, ini berarti kalau aspek harga mempengaruhi positif serta signifikan terhadap energi beli warga di Batik BangSin. Dengan demikian hipotesis kedua“ Diprediksi aspek harga pengaruh energi beli warga di Batik BangSin pada masa Pandemi Covid- 19” diterima.
3. Faktor kualitas mempunyai t- hitung 4, 799 > 2. 60115 serta signifikansi 0, 000 < 0, 05, ini berarti kalau aspek mutu mempengaruhi positif serta signifikan terhadap daya beli masyarakat di Batik BangSin. Dengan demikian hipotesis ketiga“ Diprediksi aspek mutu pengaruh energi beli warga di Batik BangSin pada masa Pandemi Covid- 19” diterima.
4. Faktor posisi mempunyai t- hitung 3, 654 > 2. 60115 serta signifikansi 0, 000 < 0, 05, ini berarti kalau aspek posisi mempengaruhi positif serta signifikan terhadap energi beli warga di Batik BangSin. Dengan demikian hipotesis kedua“ Diprediksi aspek posisi pengaruh daya beli masyarakat di Batik BangSin pada masa Pandemi Covid- 19” diterima.

**KESIMPULAN**

Hasil riset menampilkan kalau aspek pemasukan, harga, kualitas serta lokasi mempengaruhi secara simultan terhadap daya beli masyarakat di Batik BangSin pada masa Pandemi Covid- 19 Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Secara parsial aspek pemasukan mempengaruhi positif serta signifikan, aspek harga mempengaruhi positif serta signifikan, aspek kualitas mempengaruhi positif serta signifikan serta aspek lokasi mempengaruhi positif serta signifikan terhadap daya beli masyarakat.



Pemerintah sepatutnya menyadari kalau keberadaan Batik yang masih amat sangat diperlukan warga luas. Atensi pemerintah tersebut dibuktikan dengan melaksanakan revitalisasi Batik di bermacam tempat. Para pelakon usaha hendaknya menjajaki standar kesehatan dari pemerintah dan lebih banyak meningkatkan inofasi yang berbasis online supaya senantiasa bisa melaksanakan aktivitas usaha tetapi kurangi interaksi raga secara langsung. Buat riset berikutnya diharapkan bisa menaikkan menggunakan riset ini selaku referensi dalam melaksanakan riset menimpa variabel promosi, sarana, pelayanan serta keragaman benda dalam faktor- faktor yang pengaruhi daya beli masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Area, U. M. (2021). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Studi Pada Kabupaten Karo Skripsi Oleh : Raymonta Gurusinga Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Medan Area Medan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekono.*
- Batik, P., Kecamatan, D. I., & Tuban, K. (2021). *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*. 5(1), 171–186.
- Ekonomi, F., & Tegal, U. P. (2014). *Gambar 2. Diagram P-P Plot Hasil Uji Normalitas* Esomar, M. J. F., & Chritianty, R. (2021). *JKBM Covid-19 Pandemic Impact towards the Financial Performance of Companies on Service Sector in BEI*. 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>
- Handayani, W. (2021). *FAKTOR - Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Umkm Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Virus Corona* Ridho Putra PerdanA, Wuri Handayani, S.E., Ak., M.Si., M.A., Ph.D. 2(1), 124–133. <https://doi.org/10.1017/err.2020.48>.Chan
- Jambi, U. M. (2021). *Universitas Muhammadiyah Jambi Halaman 65 dari 76*. 9(1), 65–70.
- Kasus, S., Industri, H., Di, K., & Baru, K. (2021). *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(8).
- Kewirausahaan, K., Desa, U., Dan, M., Hariri, A., Prohimi, A., Si, M., & Istanti, L. N. (2018). *Guyub ekonomi desa:*
- MI, T. E. O. R. I. E. K. O. N. O., & Referensi, B. (2012). *Materi Ujian Komprehensif Program Studi SI Manajemen*. 0283.
- Mn, N. (n.d.). *Dampak Rasio Keuangan Dan Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan*. XXVI(03), 337–354.
- No Title. (2022).
- Terjun, A., Desa, P., Kecamatan, T., & Songsongan, A. (2017). (2,082) > t. 1151–1160.
- Yanuar, D. (2016). *Dony Yanuar Analisis Kelayakan Bisnis Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau dari Aspek Pasar , Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan pada UMKM Makanan Khas Bangka di Kota Pangkalpinang Dony Yanuar Analisis Kelayakan Bisnis*. II(1), 41–51.
- Yuniati, M., Amini, R., Nahdatul, U., Mataram, W., & Masyarakat, D. B. (2020). *Analisis dampak covid – 19 terhadap daya beli masyarakat ntb*. 2(2), 362–368.